

## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG SISWA KELAS VII MATERI TEKS PENGALAMAN PRIBADI DI SMP NEGERI 1 PENAWARTAMA TULANG BAWANG**

**Oleh**

**Ella Ernawati**

Pokus permasalahan jak penelitian ejou yaenou ngenah gohnyou perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran Bahaso Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi SMP Negeri 1 Penawartama. Penelitian ejou betujuwan guwai ngedeskripsiken perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran Bahaso Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama.

Peneliti makai pendekatan kualitatip jamo metode deskriptip. Sumber datanou beasal jak interaksei siswa kelas VII jamo gureu wateu pelaksanaan pembelajaran Bahaso Lampung di kelas sertou analisis dokumen perencanaan beropou RPP. Teknik guwai ngumpulken data iyolah obserpasei jamo dokumentasei. Teknik nganalisis data enou jamo carou ngereduksi data, nyajiken data, jamo nyimpulken data. Instrumen penelitian sai dipilih yaenou indikator APKG I jamo APKG II.

Hasil penelitian nunjukken perencanaan pembelajaran gadeu disusun engan kurang sesuwai standar indikator adok APKG I alah makkou informasei ngenai penilaian autentik (sikap, pengetahuan, jamo keterampilan). Pelaksanaan pembelajaran kurang telaksana sesuwai jamo standar APKG II. Penilaian mak dilakuken delem pembelajaran teks pengalaman pribadi. Implikasei sai ditembukken bedasarkan hasil penelitian yaenou tehadep gureu, siswa jamo sekula.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahaso Lampung, Teks Pengalaman Pribadi.

## **ABSTRAK**

### **PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG SISWA KELAS VII MATERI TEKS PENGALAMAN PRIBADI DI SMP NEGERI 1 PENAWARTAMA TULANG BAWANG**

**Oleh**

**Ella Ernawati**

Fokus permasalahan dari penelitian ini yaitu melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran Bahasa Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi SMP Negeri 1 Penawartama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran Bahasa Lampung siswa kelas VII materi teks pengalaman pribadi di SMP Negeri 1 Penawartama.

Peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber datanya berasal dari interaksi siswa kelas VII dan guru saat pelaksanaan pembelajaran Bahasa Lampung di kelas serta analisis dokumen perencanaan berupa RPP. Teknik untuk mengumpulkan data berupa observasi dan dokumentasi. Teknik menganalisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Instrumen penelitian yang dipilih yaitu indikator pada APKG I dan APKG II.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan pembelajaran telah disusun tetapi kurang sesuai standar indikator pada APKG I karena tidak ada informasi mengenai penilaian autentik (sikap, pengetahuan, jamo keterampilan). Pelaksanaan pembelajaran kurang terlaksana sesuai dengan standar APKG II. Penilaian tidak dilakukan dalam pembelajaran teks pengalaman pribadi. Implikasi sai ditemukan berdasarkan hasil penelitian yaitu terhadap guru, siswa dan sekolah.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Lampung, Teks Pengalaman Pribadi

## **ABSTRACT**

### **LAMPUNG LANGUAGE LEARNING FOR VII GRADE STUDENTS ON PERSONAL EXPERIENCE TEXTS AT SMP NEGERI 1 PENAWARTAMA TULANG BAWANG**

**By**

**Ella Ernawati**

The focus of this study is to examine the planning, implementation, and assessment of Lampung language learning for VII students on the topic of personal experience texts at SMP Negeri 1 Penawartama. This study aims to describe the planning, implementation, and assessment of Lampung language learning for VII students on the topic of personal experience texts at SMP Negeri 1 Penawartama.

The researcher employed a qualitative approach using descriptive method. The data sources were derived from interactions between VII students and teachers during the implementation of Lampung language learning in the classroom, as well as an analysis of planning documents in the form of lesson plans (RPP). Data collection techniques included observation and documentation. Data analysis was conducted by reducing, presenting, and drawing conclusions from the data. The research instruments select were the indicators in APKG I and APKG II.

The results of the study indicate that lesson plans had been developed but did not fully meet the standards of the indicators in APKG I because there was no information regarding authentic assessment (attitudes, knowledge, and skills). Implementation of instruction did not fully align with the standards of APKG II. Assessment was not conducted during the learning on personal experience texts. The implications identified based on the research results pertain to teachers, students, and schools.

**Keywords:** Lampung Language Learning, Personal Experience Texts.